

**Nindy Dwika Utari NPM : 71170311006, Pengaruh Fertilitas Dan Mortalitas
Terhadap Pertumbuhan Penduduk Di Provinsi Sumatera Utara
Dosen Pembimbing I : Edi Sopian, S.E.,M.Si.
Dosen Pembimbing II : Fauzi, S.E.,M.M.
Tahun 2021**

ABSTRAK

Masalah kependudukan merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi hampir semua negara berkembang di dunia. Perubahan penduduk dipengaruhi oleh tiga komponen demografi yaitu kelahiran (*fertilitas*), kematian (*mortalitas*), dan perpindahan (*migrasi*). Tingkat kelahiran di masa lalu mempengaruhi tingginya tingkat *fertilitas* masa kini. Jumlah kelahiran yang besar di masa lalu disertai dengan penurunan kematian bayi akan menyebabkan bayi-bayi tersebut tetap hidup dalam jumlah yang lebih banyak dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya disaat kematian bayi masih tinggi.

Masalah kependudukan yang dihadapi Indonesia telah mendorong terjadinya perubahan paradigma kebijakan kependudukan secara mendasar di Indonesia. Hal ini dapat ditinjau dari berbagai aspek, salah satu nya *fertilitas*. *Fertilitas* akan membawa konsekuensi yang cukup besar pada dinamika pertumbuhan dan perkembangan penduduk dengan segala kompleksitas sosialnya pada masa-masa mendatang. Oleh karenanya, pemerintah perlu mendorong berbagai kebijakan terkait dengan hal ini.

Upaya pemerintah dalam mengendalikan *fertilitas* dilakukan melalui instansi BKKBN yang telah membuat rumusan kebijakan terkait kependudukan, salah satunya adalah Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga. Tujuan pengendalian penduduk tersebut termaktub secara jelas pada pasal 18 dari undang-undang tersebut.

Kata Kunci : Fertilitas, Mortalitas, Migrasi, Demografi

*Nindy Dwika Utari NPM : 71170311006, Effect of Fertility and Mortality on
Population Growth in North Sumatra Province
Supervisor : Edi Sopian, S.E., M.Si.
Addition of Supervisor : Fauzi, S.E.,M.M.
Year 2021*

ABSTRACT

Population problem is one of the problems faced by almost all developing countries in the world. Population change is influenced by three demographic components, namely birth (fertility), death (mortality), and displacement (migration). The birth rate in the past affects the current high fertility rate. The large number of births in the past accompanied by a decrease in infant mortality will cause these babies to live in greater numbers than in previous years when infant mortality was still high.

The population problem faced by Indonesia has prompted a fundamental change in the population policy paradigm in Indonesia. This can be viewed from various aspects, one of which is fertility. Fertility will bring considerable consequences on the dynamics of population growth and development with all its social complexities in the future. Therefore, the government needs to encourage various policies related to this matter.

The government's efforts to control fertility are carried out through the BKKBN agency which has formulated policies related to population, one of which is Law Number 52 of 2009 concerning Population Development and Family Development. The purpose of population control is clearly stated in article 18 of the law.

Keywords: Fertility, Mortality, Migration, Demographics